

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan yang dimaksud disini adalah pembangunan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia melalui pendidikan. Pentingnya peran pendidikan bagi perkembangan suatu negara, maka pendidikan tersebut diharapkan mampu memberikan mutu yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Apabila mutu pendidikan baik, maka kemungkinan besar pendidikan tersebut akan menghasilkan manusia yang berkualitas juga.

Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan reformasi yang menuntun perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005:22) “ Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu tujuan dan sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan

disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu system integral.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat martabat manusia. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga bentuk yaitu pendidikan informal, pendidikan non formal, dan pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat, dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan .

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan pada diri individu yaitu pengetahuan atau pengalaman baru. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuannya dapat diukur dan terbaca dalam prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dalam periode waktu tertentu yang sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan atau kecakapan). Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa terutama pada pelajaran akuntansi tidak sama ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang dan rendah.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54) "Faktor yang timbul dari dalam diri siswa atau faktor internal adalah faktor jasmaniah yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologis yang terdiri atas perhatian, sikap, minat yang kurang baik terhadap mata pelajaran akuntansi". Selain faktor dari dalam siswa yang menimbulkan efek yang kurang baik terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi ada beberapa kelemahan - kelemahan lain dari faktor luar diri siswa (faktor eksternal) yang membuat prestasi belajar akuntansi masih rendah diantaranya adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurangnya perhatian dan dukungan orang tua, suasana rumah tangga orang tua yang kurang harmonis, keadaan ekonomi keluarga, dan lingkungan sekolah yang kurang memungkinkan siswa untuk dapat fokus belajar. Misalnya tidak adanya disiplin atau tata tertib sekolah, gaya mengajar guru, alat pengajaran termasuk di dalamnya penggunaan media pengajaran yang monoton dapat juga mengakibatkan siswa merasa bosan dalam mengikuti

pelajaran, sehingga menimbulkan efek yang kurang baik terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi.

Menurut Hamalik (2001:8) “Mengajar adalah usaha guru untuk mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa”. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, bila guru tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa kurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa. Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media, dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya atau secara integrasi, maka akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar. Keterampilan dalam mengadakan variasi ini lebih luas penggunaannya daripada keterampilan lainnya, karena merupakan keterampilan campuran atau diintegrasikan dengan keterampilan yang lain. Misalnya, variasi dalam memberikan penguatan, variasi dalam memberikan pertanyaan, dan variasi dalam tingkat kognitif. Dalam proses belajar mengajar ada variasi bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang

digunakan berganti-ganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Variasi lebih bersifat proses daripada produk.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam proses belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Nana S (2003:112) “ Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar “.

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dimungkinkan siswa itu pun akan lebih giat dalam belajar.

Di SMA Negeri 1 Wedi salah satu sekolah yang sudah mengusahakan berbagai variasi guru dalam mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara optimal guna mendapatkan motivasi belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana variasi guru dalam

mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran yang terkadang kurang optimal sehingga prestasi belajar siswa kurang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X1 IPS SMA NEGERI 1 WEDI .”**

B. Pembatasan Masalah

Dari masalah di atas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

Adapun pembatasan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru yang meliputi variasi suara, variasi gerakan badan, dan variasi perpindahan posisi oleh siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Wedi Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini meliputi media pajang, proyektor transparansi (OHP), dan komputer.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Wedi Tahun Ajaran 2010/2011, yang diidentifikasi dari nilai rapor, hasil penggabungan nilai tugas, ulangan, nilai mid semester dan ujian akhir semester.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi .
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kelengkapan referensi mengajar akuntansi sehingga dapat memperluas wawasan calon guru dan guru.
 - b. Sebagai bahan untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Wedi.
 - c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi perpustakaan yang bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

- b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa .

- c. Bagi peneliti

Sebagai sarana menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Sistematika Penelitian

Penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

Bagian Utama :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi belajar akuntansi, persepsi variasi gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi, sample, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran